



PEMBELAJARAN SKI  
PENGANTAR

DR. MUH BARID NIZARUDIN WAJDI

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua. Dalam dunia pendidikan, kita perlu memperhatikan aspek-aspek penting dalam penyusunan kurikulum, silabus, dan rencana pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, buku Pembelajaran SKI hadir untuk membantu para pendidik dalam mengajar mata pelajaran SKI dengan lebih efektif dan efisien. Dengan bimbingan dan panduan yang terdapat dalam buku ini, kita diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan pengajaran kita tentang sejarah dan budaya Islam sehingga dapat bermanfaat bagi para siswa. Semoga buku ini menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi para pendidik dan siswa. Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam.

Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, para pendidik perlu memperhatikan beberapa aspek penting dalam penyusunan kurikulum, silabus, dan rencana pembelajaran. Terlebih lagi, ketika mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), seorang pendidik perlu memiliki pemahaman yang

cukup dalam memahami materi pembelajaran dan memilih metode pembelajaran yang tepat agar dapat memotivasi siswa dalam mengembangkan pemahaman mereka tentang sejarah dan budaya Islam.

Buku ini hadir untuk membantu para pendidik dalam mengembangkan kemampuan mengajar mata pelajaran SKI dengan metode yang tepat dan efektif. Dalam buku ini, para pendidik dapat mempelajari prinsip-prinsip dan karakteristik pembelajaran SKI, indikator dan materi pembelajaran yang harus diajarkan, penggunaan PAIKEM dan media pembelajaran yang efektif, serta teknik penilaian yang tepat dan penyusunan rencana pembelajaran yang baik.

Dengan mengikuti panduan yang terdapat dalam buku ini, para pendidik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar mata pelajaran SKI sehingga dapat membantu siswa memahami sejarah dan budaya Islam dengan lebih baik dan meningkatkan kecintaan mereka terhadap agama dan budaya Islam. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pendidik dan siswa yang belajar mata pelajaran SKI.

## **Pembelajaran SKI: Pengantar**

Dr. Muh Barid Nizarudin Wajdi

Penyusun menyadari bahwa di dalam pembuatan modul masih banyak kekurangan, untuk itu penyusun sangat membuka saran dan kritik yang sifatnya membangun. Mudah-mudahan modul ini memberikan manfaat.

Nganjuk, Januari 2023



Muh Barid Nizarudin Wajdi

## **PEMBELAJARAN SKI : PENGANTAR**

### **1. Prinsip-prinsip dan Karakteristik Pembelajaran SKI**

Prinsip-prinsip dan karakteristik pembelajaran SKI (Studi Kebudayaan Islam) adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip Holistik: Pembelajaran SKI harus mengintegrasikan semua aspek kehidupan dan kebudayaan Islam dalam pengajaran, seperti ajaran agama, moral, sosial, dan budaya.
- b. Prinsip Kontekstual: Pembelajaran SKI harus relevan dengan konteks sosial dan budaya di mana siswa belajar. Materi pelajaran harus diterapkan dalam situasi kehidupan nyata agar siswa dapat memahami bagaimana Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Prinsip Interaktif: Pembelajaran SKI harus menekankan pada interaksi antara siswa dan guru atau antara siswa dengan siswa lainnya. Diskusi, debat, dan proyek kelompok harus digunakan sebagai metode pembelajaran yang efektif.

- d. Karakteristik Terintegrasi: Pembelajaran SKI harus terintegrasi dengan kurikulum dan program pembelajaran lainnya, sehingga siswa dapat memahami cara Islam mempengaruhi kehidupan sosial, budaya, dan politik.
- e. Karakteristik Pembelajaran yang Menantang: Pembelajaran SKI harus menantang siswa untuk berpikir kritis, menganalisis, dan menyimpulkan. Siswa harus dihadapkan pada tantangan intelektual yang meningkatkan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah mereka.
- f. Karakteristik Pembelajaran yang Menyenangkan: Pembelajaran SKI harus menyenangkan dan menarik, sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar. Guru harus menggunakan metode yang bervariasi dan menarik perhatian siswa, seperti cerita, drama, dan game.
- g. Karakteristik Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa: Pembelajaran SKI harus berpusat pada siswa, di mana guru berperan sebagai fasilitator atau pengarah. Siswa harus diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat, bertanya, dan berinteraksi dengan teman sekelasnya.

## **2. SKL, KI dan KD Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

SKL, KI, dan KD adalah singkatan dari Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar. Ketiganya digunakan dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk memastikan bahwa pembelajaran tersebut mencapai tujuan yang diinginkan dan terukur.

- a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah kemampuan lulusan dalam memahami sejarah dan kebudayaan Islam, termasuk kontribusinya dalam perkembangan peradaban dunia.
- b. Kompetensi Inti (KI) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk memahami sejarah dan kebudayaan Islam. KI dalam SKI mencakup:
  - 1) Pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam dan dampaknya pada peradaban dunia
  - 2) Kemampuan mengidentifikasi sumber-sumber sejarah dan kebudayaan Islam

- 3) Kemampuan menganalisis dan mengevaluasi informasi historis dan kebudayaan Islam
  - 4) Kemampuan membuat kesimpulan dan mengkomunikasikan pemahaman tentang sejarah dan kebudayaan Islam
- c. Kompetensi Dasar (KD) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah kemampuan yang spesifik yang harus dikuasai oleh siswa dalam memahami sejarah dan kebudayaan Islam. KD dalam SKI harus terkait dengan KI dan mencakup:
- 1) Pemahaman tentang sumber-sumber sejarah dan kebudayaan Islam
  - 2) Analisis dan penilaian informasi sejarah dan kebudayaan Islam
  - 3) Pemahaman tentang peranan Islam dalam perkembangan peradaban dunia
  - 4) Pemahaman tentang konsep-konsep dasar Islam, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah
  - 5) Pemahaman tentang kontribusi tokoh-tokoh Islam terkemuka dalam sejarah dan kebudayaan Islam

- 6) Kemampuan mengaplikasikan pemahaman tentang sejarah dan kebudayaan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menggunakan SKL, KI, dan KD dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), diharapkan siswa dapat memahami dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami sejarah dan kebudayaan Islam secara komprehensif dan holistik.

### **3. Indikator dan Materi Pembelajaran Mata Pelajaran SKI**

Indikator pembelajaran adalah kriteria yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sedangkan materi pembelajaran adalah isi atau bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran SKI. Berikut ini adalah beberapa contoh indikator dan materi pembelajaran SKI:

- a. Indikator Pembelajaran SKI:

- 1) Mampu memahami konsep dasar Islam, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah.
- 2) Mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi sejarah dan kebudayaan Islam dari berbagai sumber.
- 3) Mampu menjelaskan kontribusi tokoh-tokoh Islam terkemuka dalam sejarah dan kebudayaan Islam.

b. Materi Pembelajaran SKI:

- 1) Sejarah perkembangan Islam mulai dari masa Nabi Muhammad SAW hingga masa kini.
- 2) Kebudayaan Islam, termasuk seni, arsitektur, dan adat istiadat.
- 3) Konsep-konsep dasar Islam, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah.
- 4) Tokoh-tokoh terkemuka dalam sejarah Islam, seperti Abu Bakar, Umar bin Khattab, Ali bin Abi Thalib, Khalid bin Walid, dan lain-lain.
- 5) Kontribusi Islam dalam perkembangan peradaban dunia, seperti dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan perdagangan.

Materi pembelajaran SKI biasanya disajikan dalam bentuk teks, gambar, video, atau presentasi. Selain itu, juga bisa dilakukan kegiatan seperti diskusi, presentasi, dan penelitian kecil untuk memperdalam pemahaman siswa tentang sejarah dan kebudayaan Islam.

#### **4. Penggunaan PAIKEM dalam pembelajaran Mata Pelajaran SKI**

PAIKEM atau Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), penggunaan PAIKEM dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dasar Islam dan kebudayaan Islam secara lebih interaktif dan menarik. Berikut adalah beberapa contoh penggunaan PAIKEM dalam pembelajaran SKI:

- a. Pembelajaran melalui diskusi kelompok: Siswa diberikan topik atau masalah terkait dengan sejarah dan kebudayaan Islam, dan diminta untuk membahasnya dalam kelompok kecil.

Pembelajaran ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan.

- b. Pembelajaran melalui simulasi: Siswa diminta untuk berperan sebagai tokoh-tokoh terkemuka dalam sejarah Islam, atau melakukan reka ulang kejadian-kejadian penting dalam sejarah Islam. Pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami situasi dan kondisi pada saat itu serta memahami kontribusi tokoh-tokoh terkemuka dalam sejarah Islam.
- c. Pembelajaran melalui penelitian kecil: Siswa diminta untuk melakukan penelitian kecil terkait dengan sejarah atau kebudayaan Islam, misalnya melakukan penelitian tentang kontribusi Islam dalam perkembangan ilmu pengetahuan atau melakukan penelitian tentang seni arsitektur Islam. Pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam memahami lebih dalam tentang sejarah dan kebudayaan Islam serta meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan penelitian dan analisis.
- d. Pembelajaran melalui presentasi: Siswa diminta untuk membuat presentasi terkait dengan topik

atau masalah terkait dengan sejarah dan kebudayaan Islam. Pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara di depan umum dan memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang diajarkan.

Dengan mengadopsi PAIKEM dalam pembelajaran SKI, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran, mengembangkan kreativitas mereka, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang sejarah dan kebudayaan Islam secara menyenangkan.

## **5. Media pembelajaran dalam Pembelajaran Mata Pelajaran SKI**

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Berikut adalah beberapa contoh media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran SKI:

- a. Buku dan artikel terkait SKI: Buku dan artikel terkait SKI dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi utama dalam pembelajaran SKI. Guru dapat memilih buku dan artikel yang relevan dan menarik untuk memperkaya materi pembelajaran SKI.
- b. Video dan audio: Video dan audio terkait dengan sejarah dan kebudayaan Islam dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Siswa dapat menonton video dan mendengarkan audio tentang topik terkait, sehingga dapat memahami konsep-konsep yang diajarkan secara lebih mudah.
- c. Gambar dan infografis: Gambar dan infografis terkait dengan sejarah dan kebudayaan Islam dapat digunakan untuk membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep yang diajarkan. Infografis dapat digunakan untuk memperjelas informasi dan membantu siswa memahami data dan fakta yang disajikan.
- d. Presentasi dan slide: Guru dapat menggunakan presentasi dan slide sebagai media pembelajaran untuk memaparkan materi pembelajaran secara sistematis dan menarik. Guru dapat memilih gambar, video, dan teks

yang relevan dan menarik untuk disajikan dalam presentasi atau slide.

- e. Simulasi dan permainan: Simulasi dan permainan terkait dengan sejarah dan kebudayaan Islam dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Guru dapat membuat simulasi atau permainan yang mengajak siswa untuk berperan sebagai tokoh-tokoh terkemuka dalam sejarah Islam atau mengikuti kisah-kisah terkait dengan sejarah Islam.

Dengan memilih media pembelajaran yang sesuai dan menarik, guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran SKI dan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dasar Islam dan kebudayaan Islam secara lebih mudah dan menyenangkan.

## **6. Penilaian Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Mata Pelajaran SKI**

Penilaian berbasis kelas adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru untuk mengevaluasi kemajuan siswa dalam belajar di kelas. Penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur pemahaman

siswa terhadap materi pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Berikut ini adalah beberapa metode penilaian yang dapat digunakan dalam pembelajaran SKI:

- a. Tes: Tes adalah metode penilaian yang paling umum digunakan dalam pembelajaran SKI. Tes dapat meliputi tes tulis, tes lisan, atau tes praktik. Tes dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dalam SKI.
- b. Tugas: Tugas dapat digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran SKI. Tugas dapat berupa makalah, presentasi, atau proyek.
- c. Observasi: Observasi dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam mempraktikkan konsep-konsep yang diajarkan dalam pembelajaran SKI. Guru dapat mengamati siswa saat melakukan kegiatan terkait dengan SKI, seperti peran dalam drama sejarah atau diskusi kelas.
- d. Portofolio: Portofolio adalah kumpulan tugas dan karya siswa yang mencerminkan kemajuan dan prestasi siswa dalam pembelajaran SKI selama jangka waktu tertentu. Portofolio dapat

digunakan untuk mengevaluasi kemajuan siswa dalam berbagai aspek pembelajaran SKI, seperti pemahaman konsep, keterampilan berbicara, dan kreativitas.

- e. Peer assessment: Peer assessment adalah metode penilaian yang melibatkan siswa dalam menilai pekerjaan satu sama lain. Metode ini dapat digunakan dalam pembelajaran SKI untuk mengukur kemampuan siswa dalam memberikan umpan balik dan memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Dalam penilaian berbasis kelas, guru perlu memastikan bahwa metode penilaian yang digunakan dapat mengukur kemajuan siswa secara akurat dan obyektif. Selain itu, guru juga perlu memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif kepada siswa agar siswa dapat memperbaiki kekurangan dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

## **7. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran SKI**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah dokumen penting yang disusun oleh guru

sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP Mata Pelajaran SKI:

- a. Tujuan pembelajaran: RPP harus mencantumkan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik. Tujuan pembelajaran harus sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran SKI.
- b. Materi pembelajaran: RPP harus mencantumkan materi pembelajaran yang akan diajarkan dalam satu pertemuan pembelajaran. Materi pembelajaran harus dikaitkan dengan tujuan pembelajaran dan KD.
- c. Metode pembelajaran: RPP harus mencantumkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar. Metode pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, KD, dan karakteristik siswa.
- d. Langkah-langkah pembelajaran: RPP harus mencantumkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dalam satu pertemuan pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran

harus mengikuti urutan logis dan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan KD.

- e. Penilaian: RPP harus mencantumkan metode penilaian yang akan digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Metode penilaian harus sesuai dengan KD dan harus mencakup berbagai aspek pembelajaran SKI.
- f. Sumber belajar: RPP harus mencantumkan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sumber belajar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan KD, serta harus memperhatikan karakteristik siswa.
- g. Penutup: RPP harus mencantumkan kegiatan penutup yang akan dilakukan dalam satu pertemuan pembelajaran. Kegiatan penutup harus memperkuat tujuan pembelajaran dan KD, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.

Dalam menyusun RPP, guru perlu memperhatikan karakteristik siswa, seperti tingkat kecerdasan, minat, dan bakat, serta memperhatikan kondisi kelas dan lingkungan sekolah. RPP harus

fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kondisi pembelajaran di kelas. Selain itu, RPP juga harus disusun dengan memperhatikan waktu yang tersedia untuk pembelajaran SKI.

## **8. keterampilan Pembelajaran SKI**

Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tidak hanya bertujuan untuk menguasai pengetahuan dan pemahaman tentang sejarah kebudayaan Islam, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan siswa. Beberapa keterampilan yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran SKI antara lain:

- a. Keterampilan membaca: Siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca melalui pembelajaran SKI. Siswa dapat memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis tentang sejarah kebudayaan Islam dan belajar bagaimana menganalisis dan menafsirkan teks sejarah.
- b. Keterampilan menulis: Pembelajaran SKI dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis melalui kegiatan menulis esai, laporan, atau catatan sejarah. Siswa dapat belajar bagaimana menyusun argumen dan ide-

- ide dalam tulisan mereka dengan baik dan benar.
- c. Keterampilan berbicara: Pembelajaran SKI juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara melalui diskusi, presentasi, atau debat tentang sejarah kebudayaan Islam. Siswa dapat belajar bagaimana menyampaikan ide dan pandangan mereka dengan jelas dan efektif.
  - d. Keterampilan berpikir kritis: Pembelajaran SKI juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Siswa dapat belajar bagaimana menganalisis dan mengevaluasi informasi yang mereka peroleh dari sumber-sumber sejarah, serta belajar bagaimana membuat keputusan dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan informasi yang mereka peroleh.
  - e. Keterampilan berpikir kreatif: Pembelajaran SKI dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kreatif melalui kegiatan seperti menulis cerita fiksi sejarah, membuat presentasi yang menarik, atau membuat karya seni terinspirasi dari sejarah kebudayaan Islam.

- f. Keterampilan bekerja sama: Pembelajaran SKI juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan bekerja sama melalui kegiatan kelompok atau proyek kolaboratif. Siswa dapat belajar bagaimana bekerja sama dengan teman sekelas untuk mencapai tujuan bersama dan memecahkan masalah secara efektif.
- g. Keterampilan teknologi informasi dan komunikasi: Pembelajaran SKI juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) melalui penggunaan sumber belajar digital, presentasi multimedia, atau kegiatan kolaboratif online. Siswa dapat belajar bagaimana menggunakan TIK secara efektif untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi dengan orang lain.

## **9. Microteaching /Praktek Pembelajaran SKI**

Microteaching adalah metode pembelajaran yang dilakukan dalam skala kecil atau simulasi pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran SKI, microteaching dapat dilakukan untuk

mempersiapkan calon guru SKI dalam memberikan pengajaran yang efektif dan efisien dalam kelas. Berikut adalah beberapa langkah dalam melakukan microteaching dalam pembelajaran SKI:

- a. Menentukan topik pembelajaran: Langkah pertama dalam melakukan microteaching adalah menentukan topik pembelajaran yang akan dipresentasikan kepada kelompok peserta.
- b. Merancang Rencana Pembelajaran (RPP): Setelah topik pembelajaran dipilih, seorang guru harus merancang rencana pembelajaran yang mencakup strategi pengajaran, materi, dan tujuan pembelajaran yang jelas.
- c. Presentasi: Setelah rencana pembelajaran dirancang, guru melakukan presentasi tentang topik yang telah dipilih dengan menggunakan strategi pengajaran yang diinginkan dan materi yang telah dipersiapkan.
- d. Diskusi: Setelah presentasi, peserta dan guru melakukan diskusi terkait dengan topik yang telah dipilih, strategi pengajaran yang digunakan, dan materi yang telah disajikan.
- e. Evaluasi: Peserta dan guru melakukan evaluasi terhadap presentasi yang telah dilakukan. Dalam hal ini, guru dapat meminta umpan balik

dari peserta mengenai kelebihan dan kekurangan presentasi yang telah dilakukan.

Melalui kegiatan microteaching, calon guru SKI dapat meningkatkan keterampilan pengajaran mereka, meningkatkan rasa percaya diri dalam mengajar, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang rencana pembelajaran yang efektif dan efisien.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Al Anshory, M. L. (2020). Problematika Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah YAPI Pakem. *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*. <https://doi.org/10.20414/jpk.v16i1.2222>

Amatulloh, S. L., Surana, D., & Mulyani, D. (2022). Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara Daring di Kelas VIII SMP Alam Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i1.2171>

Azizah, M., & Winanda, R. B. (2021). Problematika Pembelajaran SKI Di MTs Salafiyah Syafiiyah

Bandung Diwek Jombang. Urwatul Wutsqo:  
Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman.  
<https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v10i1.240>

Fahmi, M. N. (2022). Metode Kritik Sejarah dan Double Movement sebagai Alternatif Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.v5i2.2655>

Fauzan Wakila, Y. (2019). Penerapan Metode PQRST (Preview, Question. Read, Summarize and Test) dalam Pembelajaran SKI untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Cikoneng. Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknologi. <https://doi.org/10.46799/jequi.v1i1.28>

Gani, A. (2021). PENERAPAN METODE TANYA JAWAB UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SKI SISWA KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH. Jurnal Pendidikan Guru. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v3i1.285>

Herlina, L. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Pendekatan Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mataram Nusa Tenggara Barat. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v10i2.217>

Imanullah, Deni Fajar, R, M. dahlan, & Sobari, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Ski Kelas VIII SMP Islam Plus Daarul Jannah. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*.

Indana, N. (2019). UPAYA GURU MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SKI BERBASIS AL QUR'AN DI MTS AL URWATUL WUTSQO JOMBANG. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.72>

Khomisah, S., Utomo, S. T., & Azizah, A. S. (2021). Google Classroom Sebagai Alternatif E-Learning Pembelajaran SKI Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Hidayatullah. *Al-Fikri: Jurnal Studi*

Dan Penelitian Pendidikan Islam.  
<https://doi.org/10.30659/jspi.v4i1.16305>

Kumala, S., Arifa, T. R., & Jumiati, J. (2019). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran SKI Dengan Boneka Dari Kaos Kaki di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru. Al-Khidmah. <https://doi.org/10.29406/al-khidmah.v2i2.1699>

M, & Muhammad. (2020). Pembelajaran SKI di Madrasah: Kiat Praktis Desain Instruksional - Muhammad, M.Pd.I. - Google Buku. In M Muhammad.

Nurlani, S., Munawaroh, N., & -, I. (2020). Penerapan"Media Animasi Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam"(Penelitian di SDIT Atikah Musaddad Kabupaten Garut). Jurnal Pendidikan UNIGA. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1025>

Nurlatifah, T., Hanief, M., & Mustafida, F. (2021). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Ski Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Mi Assa'Adah Purwokerto Lamongan. JPMI: Jurnal Pendidikan ....

- Pd, M. I., Rta, J., Raya, P., Tengah, K., & Fax, T. (2019). Penggunaan Media Visual dengan Program Power Point dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ( SKI ) di Kelas VIII B MTs Muslimat NU Palangkaraya. *Jurnal Hadratul ....*
- Ramadhan, H. R., Mulyawan, M., Hidayani, I., & Mahdi, I. (2019). METODE DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KHULAFURRASYIDIN. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*.  
<https://doi.org/10.30868/ei.v8i01.357>
- Rofi'ah, R. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.  
<https://doi.org/10.54069/attadrib.v3i2.109>
- Saidah, N. (2016). Eksplanasi Sejarah Dan Implikasinya Dalam Pengembangan Model Pembelajaran SKI Untuk MI. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*.  
[https://doi.org/10.21927/literasi.2012.3\(1\).43-60](https://doi.org/10.21927/literasi.2012.3(1).43-60)

Setyawan, D., & Arumsari, A. D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *EDUCULTURAL: International Journal of Education, Culture and Humanities*. <https://doi.org/10.33121/educultur.v1i2.30>

Zulfa, L. N. (2018). PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TEKNIK JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN SKI PADA KELAS VIII DI MTS N KARANGAWEN DEMAK (Studi Eksperimen). *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas*. <https://doi.org/10.31942/pgrs.v6i1.2208>